

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK BANK
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FAI UMSU DALAM
MENGUNAKAN BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

DARA

NPM. 1901270008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

UNIVERSITASA MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

MEDAN

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK BANK TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA FAI UMSU DALAM MENGGUNAKAN BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**Dara
NPM : 1901270008**

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PEMBAHASAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluargaku Tersayang

Ayahanda Hasanuddin

Ibunda Elywati

Abangda Heri Fajar, Herifin

Kakanda Siska, Puja

Adinda Agus Gunawan

Tiada henti selalu memberikan do'a dan dukungan atas kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Motto:

"Menyerah Hanyalah Untuk Orang yang Kalah"

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dara
NPM : 1901270008
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa Fai Umsu Dalam Menggunakan Bank Syariah”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2023
Yang menyatakan



Dara
NPM : 1901270008

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

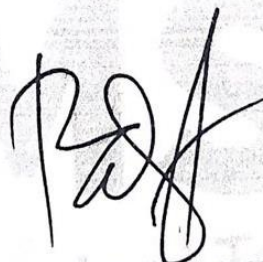
**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK BANK
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FAI UMSU DALAM
MENGUNAKAN BANK SYARIAH**

Oleh:

**Dara
NPM :1901270008**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

**Medan, Agustus 2023
Pembimbing**



Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exempler
Hal : Skripsi

Medan, Agustus 2023

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dara** yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa Fai Umsu Dalam Menggunakan Bank Syariah”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pebankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Dara
NPM : 1901270008
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa Fai Umsu Dalam Menggunakan Bank Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Agustus 2023

Pembimbing

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Sepercaya

Sila memuat surat ini agar dibuktikan
keabsahan dan integritasnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Dara
Npm : 1901270008
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/8/2023	- Bagian pembahasan fakaris - Tambahkan analisa penelitian terdahulu pada interpretasi penelitian - Daftar pustaka tambahkan		
14/8/2023	- Analisa pembahasan tambahkan - Revisi penelitian		

Medan, 11 Agustus 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 9576/BAN-PT/Akred/PA/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

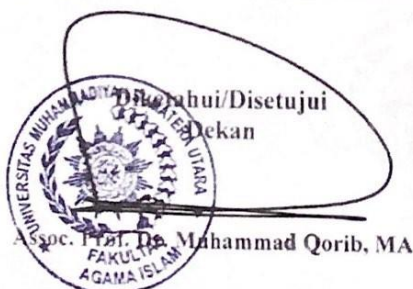
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Dara
Npm : 1901270008
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/8/23	hal 61 s/d 63 agar di kembalikan pembahasannya dan buat keakhirannya keterkaitan dengan hasil penelitian terdahulu - bimbingan umum	P	
21/8/23	acc skripsi	P	

Medan, 11 Agustus 2023



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Dara**
NPM : **1901276068**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa Fai Umsu Dalam Menggunakan Bank Syariah**

Medan, Agustus 2023

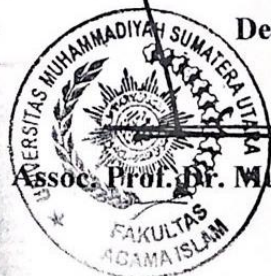
Pembimbing

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

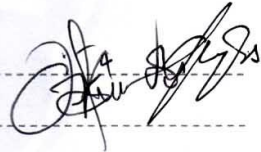
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dara
NPM : 1901270008
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Abdul Hadi Ismail. Lc, MA
PENGUJI II : Dr. Pani Akhiruddin Siregar, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,
Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أى /	Fathah dan ya	Ai	A dan i
أو /	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ /	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
إى /	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
أُ و	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- qala : قال
- rama : رما
- qila : قيل

d. Tamarbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua:

- 1) *Tamarbutah* hidup, Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah, kasrah* dan *amah*, transliterasinya(t).
- 2) *Tamarbutah* mati, *Ta marbutah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah(h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh katayang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h). Contoh :

- raudah al-atal – raudatul atfal : روضة الطفال
- al-Madinatal-munawwarah : المدينة المنورة
- talhah: طلح

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbana : ربانا
- nazzala : نزال
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di tranliterasikan

sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- Jalalu : الجال
-

3) Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhirkata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna : تءخوزنا
- an-nau' : انوء
- syai'un : شوء
- inna : ان
- baita : بءت
- akala : اكل

4) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

5) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi`alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafih al-Qur`anu
- Walaqadra`ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqariib
- Lillahi al-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in „alim

6) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Dara, 1901270008, “Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah”, Pembimbing Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan dan karakteristik bank terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan bank syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah Mahasiswa FAI UMSU dengan jumlah sampel sebanyak 94 Mahasiswa. Sampel dan penarikan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap Variabel Keputusan (Y) dengan perolehan $t_{hitung} (0,009) > t_{tabel} (0,05)$ dengan nilai signifikan sebesar $2,688 > 1,98638$, Variabel Karakteristik Bank (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Keputusan (Y) dengan perolehan $t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05)$ dengan nilai signifikan sebesar $6,068 > 1,98638$, uji secara simultan pada Variabel Pengetahuan (X1) dan Karakteristik Bank (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan (Y) dengan perolehan $F_{hitung} (139,389) > F_{tabel} (3,10)$ dengan tingkat signifikan 0,000.

Kata Kunci : Pengetahuan, Karakteristik Bank, Keputusan

ABSTRACT

Dara, 1901270008, "The Influence of Knowledge and Characteristics of Islamic Banks on FAI UMSU Student Decisions in Using Islamic Banks", Supervisor Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

This study analyzes the effect of bank knowledge and characteristics on the decisions of FAI UMSU students in using Islamic banks. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used was UMSU FAI students with a total sample of 94 students. The samples and withdrawals in this study used the slovin formula with a total sample of 94 respondents.

The results of this study indicate that the Knowledge variable (X1) has a positive and significant effect on the Decision Variable (Y) with $t_{count} (0.009) > t_{table} (0.05)$ with a significant value of $2.688 > 1.98638$, Bank Characteristics Variable (X2) has a positive and significant effect on the Decision variable (Y) with the acquisition of $t_{count} (0.000) < t_{table} (0.05)$ with a significant value of $6.068 > 1.98638$, simultaneous testing on Knowledge Variables (X1) and Bank Characteristics (X2) states that there is a jointly significant effect on Decision (Y) with the acquisition of $F_{count} (139.389) > F_{table} (3.10)$ with a significant level of 0.000.

Keywords: Knowledge, Bank Characteristics, Decisions

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Tidak lupa pula sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Rasulallah SWT, semoga kita termasuk golongan orang-orang yang memperoleh syafa'atnya Amin Amin Ya Robbal'alamin.

Selama proses penyusunan proposal ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do'a yang tiada henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Eliwaty yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Dekan Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, Ma, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I Selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I Selaku Dosen Pembimbing.
8. Terimakasih kepada Mahasiswa Fai UMSU yang sudah meluangkan waktunya sehingga terlaksananya penelitian ini dengan baik.
9. Kepada Kakak dan Adik tercinta, *Heri fajar, Heripin, Siska, Puja, Agus, Murni* yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi
10. Kepada para sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terimakasih kepada *Mitha Saputri, Devani Kharisma Tasya, Natasha Putri, Yuni Sartika, Nur Rizky Ardianty Hrp, Putri Aulia, Desi Indri Nst, Wilda Sari, Marwa Irwan, Abdurrahman, Akbar Rizky, Rama Rizky, Muhammad Ridho.*

Akhir kata penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat pembaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan kekurangan pada proposal ini, sekian dan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 1 Januari 2023

DARA

NPM. 1901270008

DAFTAR ISI

ABSTRACK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pengetahuan	6
a. Pengertian Pengetahuan	6
b. Komponen pengetahuan.....	6
c. Indikator Pengetahuan.....	7
d. Dasar-Dasar Pengetahuan	11
2. Karakteristik Bank Syariah	12
a. Pengertian Bank Syariah	12
b. Karakteristik Bank Syariah	17
3. Keputusan.....	22
a. Langkah-Langkah Mengambil Keputusan.....	22

B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel, Dan Penarikan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian	34
E. DeVINISI Operasional Variabell.....	35
F. Teknik Pengambilan Data	36
G. Instrumen Pengambilan Data	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Regresi Linier Berganda	39
2. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Instusi.....	42
B. Deskripsi Identitas responden	44
C. Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Utama Perbankan Syariah	12
Tabel 2.2 Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia	17
Tabel 2.3 Penelitian Yang Relevan	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian Kegiatan.....	32
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	36
Table 4.1 Jenis Kelamin.....	44
Table 4.2 Jenis Jurusan	44
Table 4.3 Skala Likert.....	45
Table 4.4 Jawaban Responden Variabel Pengetahuan.....	46
Table 4.5 Jawaban Responden Variabel Karakteristik Bank.....	48
Table 4.6 Jawaban Responden Variabel Keputusan Mahasiswa	50
Table 4.7 Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)	52
Table 4.8 Uji Validitas Variabel Karakteristik Bank (X2)	53
Table 4.9 Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa (Y).....	54
Table 4.10 Hasil Uji Reabilitas	54
Table 4.11 Hasil Uji Normalitas	55
Table 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Table 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Table 4.14 Hasil Uji Parsial T-test.....	59
Table 4.15 Hasil Uji Simultan F-text	60
Table 4.16 Uji Determinasi R-Square (R_2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembiayaan Bank Syariah.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1	57

BAB I

PENDAHULUN

A. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk modal usaha atau jenis pinjaman lainnya. Perbankan konvensional maupun perbankan syariah keduanya mempunyai fungsi sebagai intermediary service, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif.(Rokhani & Nurkhin, 2021)

Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah (Surakarta, n.d.).

Fenomena perkembangan ekonomi global menunjukkan ekonomi syariah telah menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang dibutuhhkan dan menjadi perhatian diberbagai negara di dunia, baik negara dengan mayoritas penduduk yang Muslim maupun nonMuslim. Hal ini menjadi sebuah pendukung dan kondisi positif bagi negara Indonesia karena didukung oleh mayoritas pendudukn ya yang beragama Muslim.(Rahmayati, 2018)

Dalam perkembangannya bank syariah tumbuh pesat di Indonesia. Hal ini di tandai dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai potensi yang tinggi. Potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menabung di bank syariah juga tinggi. Namun perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi di karenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, di samping faktor penyebab lainnya. Yang menjadi permasalahan adalah jika usaha perbankan yang telah menjamur ini

dihubungkan dengan ketentuan hukum Islam dalam hal konsep usaha dan teknis operasional. Dimana syariat Islam telah memberikan aturan-aturan yang jelas dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya kegiatan ekonomi. Diantara aturan-aturan itu ialah dilarangnya transaksi yang mengandung riba, penipuan, gharar (ketidakpastian). (Khusairi, 2015).

Nilai-nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, masalah, sistem zakat, bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bathil), dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Sedangkan nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu shiddiq, tabligh, amanah, dan fathonah (Ascarya, 2011).

Cukup rasional untuk menyimpulkan bahwa salah satu diantara aspek hukum dalam Perbankan Islam adalah regulasi tentang kepatuhan syariah. Isu tentang kepatuhan syariah tampak semakin penting dalam situasi di mana Perbankan Islam selalu ditantang dengan permintaan dari nasabah agar bersifat inifatif dan berorientasi pada bisnis (misalnya dalam menawarkan instrument dan produk baru), sebagaimana Perbankan Konvensional juga melakukan hal tersebut. Fakta diatas dapat mendorong posisi Perbankan Islam ke tengah dari dua kekuatan pendorong (Lathif, 2017).

Berdasarkan pada fakta dan pencapaian Perbankan Islam sampai dengan tahun 2002, prospek dimasa depan telah disusun dan langkah-langkah bertahap dari perkembangan juga telah direncanakan. Rencana ini terdiri atas tiga periode dari pencapaian secara bertahap untuk 10 tahun pengembangannya. Tahap pertama adalah periode antara 2002-2004. Dimana periode ini ditujukan untuk mendapatkan sebuah dasar yang kokoh untuk pengembangan yang berkelanjutan. Tahap kedua adalah dari 2004-2008, dimana dalam periode ini ditunjukkan untuk memperkuat struktur industry perbankan. Tahap terakhir adalah dari 2008-2011 adalah untuk mematuhi berbagai standart internasional untuk produk keuangan dan jasa Perbankan Islam. Diharapkan pada tahun 2011. Perbankan islam di Indonesia akan mampu menjadi sebuah pemain dalam percaturan Perbankan Islam di arena Internasional. Namun, jika dilihat dari perjalanan

perkembangan Perbankan Islam sampai dengan saat ini, apa yang dicanagkan dalam periode tiga tersebut belum dapat tercapai. Meski demikian, tahapan perkembangan yang ada sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan (Lathif,2017).

Pelaksanaan pembiayaan pada Bank Syariah dicakup bagian pemasaran, yaitu sebagai aparat manajemen yang diyugaskan untuk membantu direksi dan menangani tugas-tugas khusus yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan.(Amsari, 2021)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang terjadi menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang karakteristik bank syariah
2. Kurangnya kesesuaian karakteristik bank, bisnis dan transaksi dengan prinsip Islam sehingga membuat Mahasiswa menganggap Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensioal sama saja.
3. Kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Bank Syariah?
2. Apakah pengaruh karakteristik bank terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Bank Syariah?
3. Apakah pengaruh pengetahuan dan karakteristik bank terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Bank Syariah.
2. Mengetahui pengaruh karakteristik bank terhadap keputusan Mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Bank Syariah.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan dan karakteristik bank terhadap keputusan Mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusa masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep dan teori, khususnya pengetahuan tentang “pengaruh pengetahuan dan karakteristik bank terhadap keputusan Mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Bank Syariah”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan pengetahuan untuk kemajuan dunia Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang karakteristik bank.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk membentuk kebijakan dan merancang strategi dalam meningkatkan kinerja bank syariah dan mengevaluasi apakah upaya yang telah dilakukan pemerintah sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai

Atau masih perlu menambah langkah untuk meningkatkan minat Mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah.

3. Bagi Perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan terhadap perusahaan untuk lebih meningkatkan promosi agar kenaikan jumlah nasabah terus meningkat.

F. Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini diuraikan sebagai berikut:
BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian pengetahuan, karakteristik bank, kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data. Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana proses penelitian dalam melakukan penelitian serta tahapan pengujian data.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci objek yang diteliti, hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil tersebut.

BAB V PENUTUP: Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada semua pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Dalam definisi ini, pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan, dibandingkan sesuatu yang benar secara abstrak. Penciptaan pengetahuan tidak hanya merupakan kompilasi dari fakta-fakta, namun suatu proses yang unik pada manusia yang sulit disederhanakan atau ditiru. Penciptaan pengetahuan melibatkan perasaan dan sistem kepercayaan (belief sistem) dimana perasaan atau sistem kepercayaan itu bisa tidak disadari (Darsini et al., n.d.).

Pengetahuan konsumen terdiri dari informasi yang tersimpan didalam ingatan konsumen. Para pemasar sangat tertarik untuk mengerti dan memahami pengetahuan konsumen, informasi yang disimpan oleh konsumen tentang produk/jasa akan sangat mempengaruhi pola pembelian mereka. (Yuliawan, 2011)

b. Komponen Pengetahuan

Komponen Pengetahuan Adapun menurut Bahm (dikutip dalam Lake et al, 2017), definisi ilmu pengetahuan melibatkan enam macam komponen utama, yaitu masalah (problem), sikap (attitude), metode (method), aktivitas (activity), kesimpulan (conclusion), dan pengaruh (effects).

1. Masalah (problem) Ada tiga karakteristik yang harus dipenuhi untuk menunjukkan bahwa suatu masalah bersifat scientific, yaitu bahwa masalah adalah sesuatu untuk dikomunikasikan, memiliki sikap ilmiah, dan harus dapat diuji.

2. Sikap (attitude) Karakteristik yang harus dipenuhi antara lain adanya rasa ingin tahu tentang sesuatu; ilmuwan harus mempunyai usaha untuk memecahkan masalah; bersikap dan bertindak objektif, dan sabar dalam melakukan observasi.
3. Metode (method) Metode ini berkaitan dengan hipotesis yang kemudian diuji. Esensi science terletak pada metodenya. Science merupakan sesuatu yang selalu berubah, demikian juga metode, bukan merupakan sesuatu yang absolut atau mutlak.
4. Aktivitas (activity) Science adalah suatu lahan yang dikerjakan oleh para scientific melalui scientific research, yang terdiri dari aspek individual dan sosial.
5. Kesimpulan (conclusion) Science merupakan a body of knowledge. Kesimpulan yang merupakan pemahaman yang dicapai sebagai hasil pemecahan masalah adalah tujuan dari science, yang diakhiri dengan pembenaran dari sikap, metode, dan aktivitas.
6. Pengaruh (effects) Apa yang dihasilkan melalui science akan memberikan pengaruh berupa pengaruh ilmu terhadap ekologi (applied science) dan pengaruh ilmu terhadap masyarakat dengan membudayakannya menjadi berbagai macam nilai. Ilmu pengetahuan lahir dari pengembangan suatu permasalahan (problems) yang dapat dijadikan sebagai kegelisahan akademik. Atas dasar problem, para ilmuwan memiliki suatu sikap (attitude) untuk membangun metode-metode dan kegiatankegiatan (method and activity) yang bertujuan untuk melahirkan suatu penyelesaian kasus (conclusions) dalam bentuk teori-teori, yang akan memberikan pengaruh (effects) baik terhadap ekologi maupun terhadap masyarakat. Jenis Pengetahuan Pengetahuan memiliki beragam jenis(Darsini et al., n.d.).

c. Indikator Pengetahuan

Benyamin Bloom (1908) seorang ahli psikologi pendidikan yang mengupas mengenai konsep pengetahuan dan mengenalkan konsep Taksonomi Bloom.

1. Pengetahuan Dalam Ranah Kognitif

Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan C (Cognitive) yaitu:

a. C1 (Pengetahuan/Knowledge)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari, seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria serta metodologi. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya

b. C2 (Pemahaman/Comprehension)

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu:

- 1) Translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain)
- 2) Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi)
- 3) Ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti).

Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah: memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan,

memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, dan menjabarkan.

c. C3 (Penerapan/Application)

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, mengklasifikasi, menghitung, membangun, membiasakan, mencegah, menggunakan, menilai, melatih, menggali, mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengkonsepkan, melaksanakan, meramalkan, memproduksi, memproses, mengaitkan, menyusun, mensimulasikan, memecahkan, melakukan, dan mentabulasi.

d. C4 (Analisis/Analysis)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa:

- 1.) Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi)
- 2.) Analisis hubungan (identifikasi hubungan)
- 3.) Analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi (identifikasi organisasi)

e. C5 (Sintesis/Synthesis)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak. Di jenjang ini,

peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengumpulkan, mengkategorikan, mengkode, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, membangun, menanggulangi, menghubungkan, menciptakan, mengkreasikan, mengoreksi, merancang, merencanakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas, memfasilitasi, membentuk, merumuskan, menggeneralisasi, menggabungkan, memadukan, membatas, mereparasi, menampilkan, menyiapkan, memproduksi, merangkum, dan merekonstruksi.

f. C6 (Evaluasi/Evaluation)

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu :

- 1) Evaluasi berdasarkan bukti internal
- 2) Evaluasi berdasarkan bukti eksternal

Di jenjang ini, peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, memprediksi, memperjelas, menugaskan, menafsirkan, mempertahankan, memerinci, mengukur, merangkum, membuktikan, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih, dan memproyeksikan(Darsini et al., n.d.).

d. Dasar-Dasar Pengetahuan

Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. (Astari, 2020)

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yg diketahui manusia. Suatu hal yang menjadi pengetahuan selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Dasar-dasar pengetahuan yang dimiliki manusia itu meliputi:

1. Penalaran

Manusia adalah satu-satunya makhluk yang mampu mengembangkan pengetahuan karena memiliki kemampuan menalar. Manusia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang indah dan mana yang jelek melalui proses penalaran yang dilakukan. Penalaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan berupa pengetahuan yang merupakan kegiatan berpikir mempunyai karakteristik tertentu dalam menemukan kebenaran. Penalaran menghasilkan pengetahuan yang berkaitan dengan berfikir bukan perasaan. Penalaran sebagai salah satu kegiatan berfikir memiliki ciri-ciri tertentu yaitu:

- a) Adanya suatu pola fikir yang bersifat luas dan logis.
- b) Bersikap analitik dari proses berfikirnya.

2. Logika

Logika didefinisikan sebagai suatu pengkajian untuk berpikir secara benar. Untuk menarik suatu kesimpulan sebenarnya terdapat bermacam-macam cara, namun untuk membuat kesimpulan yang sesuai

dengan tujuan pembelajaran yang memusatkan diri pada penalaran ilmiah. Cara penarikan kesimpulan itu ada dua cara yaitu:

a) Logika Induktif, yakni merupakan cara berfikir dimana di tarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari suatu kasus yang bersifat individual.

b) Logika Didukti, yakni kegiatan berfikir yang sebaliknya dari logika induktif. Deduktif adalah cara berfikir di mana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus (Octaviana & Ramadhani, 2021).

2. Karakteristik Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurjaman 2008) bahwa Karakteristik individu dan lingkungan kerja serta budaya dan organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan kerja. Awan (2002) menemukan bahwa secara bersamaan seluruh variabel-variabel karakteristik individu dan karakteristik organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kinerja kerja pegawai. (Dwipasari, 2018)

Bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip islam sehingga bebas dari unsur riba, bebas dari kegiatan spekulatif non-produktif seperti perjudian bebas dari kegiatan yang meragukan, bebas dari perkara yang tidak sah dan yang membiayai usaha-usaha yang halal. (Pasi, 2017)

Tabel 2.1. Indikator Utama Perbankan Syariah

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
Pertumbuhan Aset BUS-UUS-BPRS (yoy)		34,04%	24,24%	12,41%	9,00%
Market Share	3,98%	4,58%	4,89%	4,85%	4,83%
Pertumbuhan DPK		28,03%	24,43%	18,53%	6,37%

BUS-UUS BPRS (yoy)

Pertumbuhan	PYD	43,41%	24,82%	8,35%	7,06%
--------------------	------------	--------	--------	-------	-------

BUS-UUS-BPRS (yoy)

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah

Adapun yang menjadi Karakteristik Islamic Banking dalam hukum Perbankan Indonesia dapat dilihat diantaranya:

1. Universal

Sebagai konsekuensi bahwa Islam ditetapkan sebagai agama yang rahmatan lil ‘alamin oleh Allah SWT., maka Syariat Islam memiliki sifat universal. Disebut memiliki sifat universal karena ketentuan-ketentuan Islam (prinsip syariah) berlaku tidak terbatas pada waktu tertentu saja tidak terbatas pada tempat tertentu saja. Ketentuan-ketentuan Islam (prinsip syariah) berlaku kapan pun dan sepanjang zaman serta berlaku diseluruh dunia.

Seandainya manusia suatu saat menghuni planet lain digalaksi lain, Hukum Islam (prinsip syariah) yang tidak lain adalah hukum Allah berlaku pula disana. Namun mengingat banyak ketentuan hukum Islam yang kontekstual, sehingga bahkan harus disesuaikan dengan keadaan yang telah berubah dan/atau berlainan dibandingkan dengan keadaanya ketika ketentuan tersebut diturunkan sebagai ketentuan Al-Quran atau ketika tercipta sebagai AlHadist sewaktu Rasulullah SAW masih hidup, maka hukum Islam itu menjadi tidak akan lekang oleh zaman dan keadaan. Hanya ketentuan Al-Quran yang mutlak dan tidak boleh diubah atau disesuaikan yang tidak lentur.

2. Variatif

Diantara apa yang dikeluhkan terhadap Perbankan Islam adalah dikarenakan sedikitnya produk yang bisa mengakomodasikan kebutuhan masyarakat, berbeda dengan apa yang dimiliki perbankan konvensional yang tampak aktif dengan merekayasa produknya. Hal Ini disebabkan oleh bermacam-macam kendala, seperti masalah regulasi, perlakuan yang cenderung menyamaratakan semua bank, sumber daya, dan lainnya. Padahal jika Perbankan Islam dibebaskan untuk mengembangkan produknya sendiri

menurut teori Perbankan Islam, maka produknya akan sangat bervariasi mengikuti produk-produk hukum Islam. Disamping itu pula, sifat produk Perbankan Islam yang tidak mengenal bunga, berdampak pada stabilisasi nilai mata uang, karena Perbankan Islam tidak bisa dipisahkan dari transaksi riil. Jika pra syarat tersebut diatas terpenuhi, maka tinggal usaha Perbankan Islam untuk mengolah dan membuat terobosan produk agar bisa kompetitif dengan produk lainnya didunia perbankan, serta diadaptasikan dengan teknologi yang sedang dan akan berkembang.

3. Keadilan dan Transaksi yang Jujur

Prinsip paling utama yang mengatur semua aktivitas perekonomian adalah keadilan yang berarti transaksi yang adil terhadap semua pihak dan tetap menjaga keseimbangan. Keadilan menjaga langit dan bumi pada tempat yang sewajarnya serta juga merupakan kekuatan yang mempererat beragam segmen dimasyarakat. Kitab suci al-quran memaparkan: “...dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada taqwa...” (QS. Al-Maaidah, [5]). Penekanan hal ini, dijelaskan lebih lanjut dalam Al-Quran: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah” (QS. AnNisa, [4]). Hal ini memperjelas bahwa siapapun yang percaya kepada Tuhan harus berlaku adil terhadap semua orang bahkan terhadap musuhmusuhnya. Islam, dengan demikian, menuntut hak dan kewajiban seseorang tidak lebih besar atau lebih kecil dibandingkan hak dan kewajiban orang lain. Peraturan bisnis sama-sama bisa diterapkan ke semua orang. Tidak ada orang yang bisa mengambil hak milik orang lain dengan cara yang tidak benar.

4. Transparan

Islamic banking dan institusi finansial dituntut untuk mengadopsi transparansi, disklosur, Serta dokumentasi lebih jauh dibandingkan bank konvensional. Kurangnya transparansi dalam transaksi Murabahah, dimana bank Islam (Islamic Banking) dituntut untuk menyediakan semua detail dari biaya/harga dan cara pembayaran, bisa menjadikan transaksinya tidak sesuai dengan ajaran syariah. Kitab suci Al-Quran memerintahkan kita menulis dan

menjadi saksi dalam semua transaksi yang melibatkan kredit dalam bentuk apapun. Hal serupa juga diungkapkan oleh Nabi Muhammad SAW., bahwa beliau mendukung disklosur atas semua karakteristik barang yang diperdagangkan dan lingkungan yang kompetitif tempat orang-orangnya mendapatkan informasi memadai mengenai barang dan harganya di pasar.

5. Seimbang

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sektor UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) adalah sektor yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Berdasarkan historis perjalanan perekonomian Indonesia ini, sektor UMKM adalah sektor yang dapat menyumbang banyak kontribusi didalam memajukan dan mengenalkan perekonomian di Indonesia. Hal ini bisa dibuktikan dari besarnya kontribusi sektor UMKM terhadap PDB (produk domestik bruto) Indonesia dalam beberapa kurun tahun terakhir. Ketika terjadi krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia pada tahun 1998, sektor UMKM-lah yang tetap dan mampu bertahan memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian di Indonesia.

Mengembangkan sektor keuangan melalui akitfitas Perbankan Islam yang mencangkup pengembangan sektor riil dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). di saat sektor lain mayoritas mengalami pertumbuhan yang lemah. Di samping mampu memberikan kontribusi yang kuat atau positif dalam segi PDB Indonesia, sektor UMKM juga merupakan sektor yang mampu dan dapat menyerap tenaga kerja terbesar di Negaraini.

6. Fasilitas

Dewasa ini dunia perbankan mempunyai fungsi yang cukup penting dalam kehidupan keuangan manusia sehari-hari khususnya bagi mereka yang melakukan transaksi demi kelancaran bisnisnya. Dunia bisnis apapun akan sangat terbantu dan mudah dengan adanya berbagai macam layanan perbankan yang telah disediakan oleh lembaga keuangan se-perti bank pada umumnya. Setiap bank kemungkinan besar akan mempunyai layanan bank yang berbeda dengan bank lain. Dengan demikian, aktivitas perbankan dan seluruh fasilitas keuangan yang diterapkan di Perbankan Islam sudah disesuaikan dengan baik

berdasarkan nilai-nilai agama beserta aturannya. yang mampu mengatur berbagai macam urusan keuangan Islam dan juga perbankan yang baik, halal dan bermanfaat tanpa ada unsur riba dan semacamnya (Lathif, 2017).

Dalam al-Quran disebutkan bahwa perdagangan merupakan salah satu jalan mencari rezeki yang diperintahkan oleh Allah dengan cara yang ma'ruf. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa' 29: .

وَلَا ۤإِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ ۚ مَنْ تَرَاضٍ عَنِ ۤتِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۚ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu... (An-Nisa': 29)

surah Ali Imrān ayat: 75

مَا إِلَّا إِلَيْكَ يُودَّهَ لَا بَدِينَارٍ تَأْمَنُهُ أَنْ مَنْ وَمِنْهُمْ إِلَيْكَ يُودَّهَ بِقِنطَارٍ تَأْمَنُهُ أَنْ مَنْ الْكُتُبِ أَهْلٍ وَمِنْ
وَهُمُ الْكُذِبِ اللَّهُ عَلَى وَيَقُولُونَ سَبِيلًا بَيْنَ الْأُمَّ فِي عَلَيْنَا لَيْسَ قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ ۚ قَائِمًا عَلَيْهِ دُمْتَ
يَعْلَمُونَ

Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui. (QS. Ali Imrān : 75)

أَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ
سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil,

dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih. (QS. At-Taubah: 34) (Iqbal, 2019).

b. Karakteristik Pembiayaan Syariah

Transaksi tidak boleh mengandung riba, gharar dan maysir, disamping di larang pembiayaan barang atau jasa yang diharamkan. Pemilihan kata dalam Al-Qur'an diyakini sangat efisien dan efektif dan tidak akan pernah dirubah(Herijanto, 2016).

Bank syariah tidak melakukan sistem bunga pada seluruh aktivitasnya melainkan mengadopsi sistem bagi hasil, sedangkan bank konvensional justru kebalikkannya, hal inilah yang menjadi perbedaan mendasar dalam produk-produk yang dikembangkan oleh bank syariah.(Simanjuntak & Marlan, 2021)

1. Non Ribawi: Pendapatan yang setara dengan hasil kerja

Secara umum, riba dimengerti sebagai tambahan yang diberikan atas pinjaman uang, atau disebut bunga. Dalam arti lain, riba dapat timbul karena pertukaran barang atau barter yang tidak sepadan, baik dalam takaran, timbangan, ataupun kualitas barang. Dari pertukaran seperti ini, dapat disimpulkan bahwa setiap pihak dalam transaksi itu jelas mengetahui dan menyadari perbedaan barang yang ditukarkan, sekaligus dapat mengukur tambahan yang seimbang. Pada dasarnya, pertukaran atau jual beli dengan counter value yang tidak seimbang adalah juga riba(Herijanto, 2016).

Tabel 2.2 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2005-2011

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2005 – 2011

<i>Kelompok Bank</i>	2005	2006	2007	2008	2009	2020	2011
Bank Umum Syariah	3	3	3	5	6	11	11
Unit Usaha Syariah	19	20	26	27	25	23	24

BPR Syariah	-	-	114	131	139	150	155
-------------	---	---	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber: Laporan Perbankan Syariah bulan Oktober 2011 (www.bi.go.id)

2. Fungsi Uang Sebagai Penyetara Nilai

1. Uang Merupakan Cerminan dari Barang

Dalam Islam, uang berfungsi sebagai medium of exchange. Uang hanya merupakan sarana untuk mencapai suatu tujuan tetapi bukan merupakan tujuan itu sendiri. Al Ghazali, seperti yang dikutip oleh Habib Shirazi, menjelaskan uang sebagai “an ‘intermediary’ between assets, and works ‘like a mirror’, and only reflects the value of goods...”. Dia juga mengatakan, “Money should not be created just because its very existence should create demand for it, but rather it should be used for the procurement of other goods...”.

Uang adalah nilai pembanding terhadap nilai barang atau jasa yang dipertukarkan; menandingi counter value. Kutipan di atas jelas menunjukkan bahwa uang bukanlah alat produksi yang menghasilkan barang dan jasa, tetapi hanya merupakan alat ukur terhadap nilai dari barang dan jasa, atau hasil kerja. Hanya produksi barang dan jasa yang meningkat dapat membuka lapangan kerja, sehingga setiap anggota masyarakat mendapat peluang yang sama untuk bekerja. Semakin banyak anggota masyarakat yang bekerja, semakin meningkat tingkat kesejahteraan masyarakat. Ini adalah tema sentral dari ekonomi dan pembiayaan Islam, yang sejalan dengan maqasid al syariah dan Prinsip Dasar ‘Rahmatan lil alamin’(Herijanto, 2016).

2. Uang bukan sebagai komoditas dengan harga berupa bunga

Jika uang diperlakukan sebagai komoditas maka akan menjurus pada transaksi ribawi. Karena tambahan atas uang ketika dipinjamkan dilarang, ini artinya bahwa uang tidak dapat diperdagangkan, atau memiliki harga, seperti bunga. mengatakan bahwa, “(In Islam) Money is not treated as a commodity, as in the West...”. Uang bukan sebagai komoditi, maka perbankan syariah tidak mengenal pinjam-meminjam uang dalam transaksi komersial atau

tijarahnya yang menimbulkan utang dan berasal hanya dari peminjaman uang(Herijanto, 2016).

3. Uang Merupakan Potensi Modal

Aristoteles tidak menyetujui kegiatan pemberian pinjaman dikenakan bunga, karena tidak bersifat alami dan melanggar kebajikan. Uang pada dirinya sendiri tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan apaapa, atau tidak dapat beranak; sehingga tidak memiliki produktivitas. Karena tidak dapat menghasilkan apa-apa, maka tidak dapat memperoleh kompensasi. Uang juga bukan langsung berarti modal karena uang hanya berpotensi untuk menjadi modal; dalam Islam, modal dikenal sebagai salah satu faktor produksi. Supaya menjadi modal, uang dikonversi terlebih dahulu menjadi salah satu faktor, dan digabungkan dengan faktor produksi yang lain agar produktif, sehingga menghasilkan barang dan jasa, menimbulkan perdagangan, menghasilkan pendapatan dan keuntungan, menciptakan lapangan kerja, dan akhirnya meningkatkan kemaslahatan masyarakat(Herijanto, 2016).

4. Uang Endogen Islami Menekan inflasi

Islam menggunakan uang terutama sebagai alat tukar atau sarana, bukan sebagai komoditi seperti yang dianut oleh kaum kapitalis; dan uang bukan merupakan tujuan itu sendiri. Sejalan dengan hal ini, motif permintaan akan uang adalah untuk memenuhi kebutuhan bertransaksi, atau dalam bahasa Keynes untuk bertransaksi dan berjagajaga; tetapi dalam Islam, tidak untuk berspekulasi. Transaksi yang bersifat spekulatif dilarang dalam Islam. Islam menggunakan teori uang endogen atau endogenous money yang berbeda. Menurut Shakespeare, endogen berarti datang atau berkembang dari dalam, atau berasal atau diproduksi di dalam suatu organisme, tisu atau sel.

Di lain pihak, Islam mendefinisikannya sebagai mata uang dalam bentuk logam berharga; dan signifikasinya adalah bahwa uang endogen mewakili nilai emas dan perak, atau didukung oleh keduanya. Pada hakikatnya, uang endogen berarti permintaan uang merupakan representasi dari seluruh

kebutuhan transaksi dalam sektor riil. Permintaan akan uang meningkat, jika kapasitas dan volume sektor riil meningkat (Herijanto, 2016).

5. Keuntungan Pengganti Riba

Ellsworth mengingatkan bahwa keuntungan bukan merupakan tujuan akhir, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan lain seperti posisi strategis perusahaan; sehingga tidak dimaksimalkan dalam arti yang sempit. Pandangan yang sempit terhadap maksimalisasi keuntungan adalah karena hanya berdasarkan dari segi pertimbangan materialistik dan bertumpu pada kepentingan pemegang saham semata. Agaknya pandangan yang sempit ini merupakan pendorong dari konsep maksimalisasi keuntungan yang disuarakan oleh Milton Friedman, sehingga menjadi isu yang berkaitan dengan masalah moralitas. Hal ini pula yang mungkin membuat Aristoteles berpandangan bahwa kegiatan “commerce” itu merupakan kegiatan yang lebih rendah sifatnya dari “politics” atau “philosophy”, di samping mungkin bahwa kedua konsep terakhir ini lebih mendasar dan dapat mencapai lebih jauh (Herijanto, 2016).

6. Non Gharar

Gharar juga diartikan sebagai sesuatu yang memiliki konsekuensi yang belum diketahui atau majhul al aqiba, atau sesuatu yang tidak ada atau habal al-habala, atau sesuatu yang tidak dapat diberikan atau diserahkan seperti kuda yang telah lepas, atau sesuatu yang tidak diketahui sama sekali atau majhul mutlaq, atau sesuatu yang dapat disebut tetapi tetap tidak diketahui jenis atau kualitasnya, seperti ikan di laut. (Herijanto, 2016)

7. Non Maysir

Alqur'an mengutuk judi atau maysir, atau “games of chance, that invokes enmity and distracts the faithful from worship. Kata maysir dalam bahasa Arab secara harfiah adalah memperoleh sesuatu atau keuntungan dengan mudah tanpa kerja, atau dapat disebut judi. Unsur yang bersifat spekulatif membawa kepada situasi untung-untungan atau maysir atau judi. Judi dilarang oleh

Alqur'an (QS. 5: 90, 91), karena pada intinya judi merupakan usaha untuk memperoleh harta tanpa kerja, dan memiliki sifat yang menimbulkan mudharat yang lebih besar dari manfaat yang dapat diperoleh, baik bagi individu maupun masyarakat.

Judi, pada intinya menjauhkan orang pada unsur kerja dan penciptaan lapangan kerja; segala bentuk usaha yang mengandung unsur spekulasi juga dilarang. Dalam kaitan ini, bank dilarang untuk melakukan jual beli risiko keuangan atau financial risk, karena ini menyerupai judi atau maysir. Kegiatan yang bersifat spekulatif mengganggu stabilitas, yang cenderung menimbulkan distorsi terhadap kedamaian dan kemaslahatan masyarakat, sehingga bertentangan dengan maqasid al syariah(Herijanto, 2016).

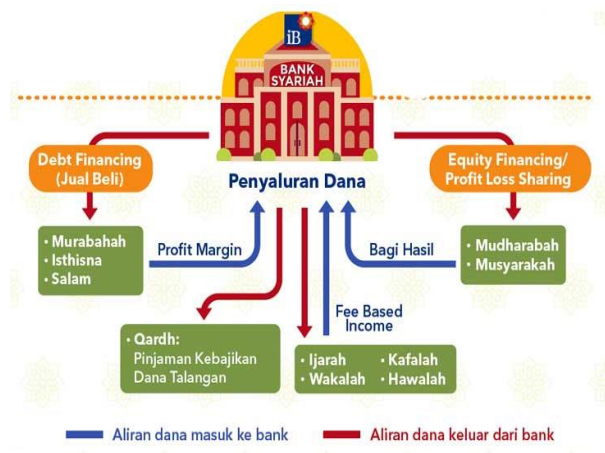
8. Penekanan Pembiayaan Bukan Pada Utang (Uang)

Dalam perbankan syariah, utang yang ditimbulkan dari pinjam-meminjam murni dibedakan dengan utang yang ditimbulkan karena perniagaan, usaha, atau investasi; yang terakhir ini disebut sebagai “pembiayaan”. Bagian berikut membahas secara umum mengenai perbedaan keduanya, dan secara khusus mengenai pembiayaan. Setiap, barang yang dapat dijual, dapat menjadi pinjaman atau di pinjamkan, contohnya emas dan perak, serta barang dagangan; di samping uang. Utang atau pinjaman dalam Islam dibagi menjadi 2 macam berdasarkan kegunaan atau sumber keperluannya(Herijanto, 2016).

9. Transaksi Keuangan Hanya dengan Akad-Akad Yang Disediakan

Secara filosofis, jika seorang calon nasabah datang kepada bankir konvensional, pertama kali akan menanyakan “berapa besar pinjamannya?”, karena prima kausa dari perjanjian kredit adalah uang. Tetapi, jika datang kepada bankir syariah, maka pertanyaan adalah “apa transaksinya” atau “untuk pembiayaan apa”? Hal ini disebabkan karena perjanjian atau akad bank syariah bertitik tolak pada underlying transaction, yang merupakan prima kausa akad, dan bukan pada peminjaman uang. Underlying ini akan terlihat dari akad-akad yang disediakan(Herijanto, 2016).

Gambar 2.1 Pembiayaan Bank Syariah



Sumber : bankmuamalat.co.id

3. Keputusan

Faktor Budaya mempunyai pengaruh yang luas dan mendalam pada perilaku konsumen. Faktor Budaya ini meliputi karakteristik budaya, sub budaya dan kelas sosial pembeli. Perilaku keputusan pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga, serta peran dan status sosial konsumen. Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti usia dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah (Kasus et al., 2014).

Mahasiswa merupakan bagian dari warga yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih terhadap keuangan syariah khususnya mahasiswa fakultas Ekonomi hingga diharapkan dapat mengaplikasikan serta mendiseminasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Jika banyak masyarakat yang sudah paham terhadap lembaga keuangan syariah maka akan mendorong masyarakat untuk beralih menggunakan lembaga keuangan syariah sehingga aset keuangan syariah dapat mengalami peningkatan. (Fauzi & Murniawaty, 2020)

Minat juga dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian atau keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki. (Pradesyah, 2017)

a. Proses Dan Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan

Pelanggan adalah hal yang sensitif, demi meningkatkan nasabah perbankan terus memperbaiki kualitas pelayanan seperti kemudahan membuka tabungan, memberikan keramahan kepada nasabah, meningkatkan kecepatan kinerja dan kemudahan online ataupun mobile banking. (furqanuki & Konseling, 2023)

Secara umum para pakar sepakat bahwa pengambilan keputusan meliputi langkah-langkah antara lain; pemahaman terhadap masalah/identifikasi tujuan, membaca kriteria, membuat prioritas kriteria, membuat alternatif, seleksi alternatif yang mendekati solusi, menetapkan alternative, pelaksanaan, memodifikasi evaluasi alternative

1. Identifikasi Tujuan

Menentukan tujuan dan sasaran khusus dan mengukur hasilnya. Organisasi memerlukan tujuan dan sasaran dalam setiap bidang dimana hasil karya mempengaruhi efektivitas organisasi. Jika tujuan dan sasaran ditetapkan secara memadai, maka ia akan menentukan hasil yang harus dicapai dan ukuran yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut. Pendefinisian masalah serta identifikasi informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan persoalan yang dihadapi serta keputusan yang akan diambil. Menetapkan tujuan dan sasaran khusus dan mengukur hasilnya.

2. Membaca Kriteria

Mengidentifikasi persoalan. Buat satu set matriks perbandingan berpasangan. Setiap elemen diatas level digunakan untuk membandingkan unsur – unsur di level yang berada dibawahnya.

3. Membuat Prioritas Kriteria

Susun hirarki keputusan dengan menetapkan tujuan keputusan, lalu tujuan dari tujuan perspektif tingkat menengah (melalui kriteria), lalu tingkat terendah (yang berupa seperangkat alternatif).

4. MEMBUAT ALTERNATIF

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya. Cara pemecahan ini hendaknya selalu diusahakan adanya alternatif alternatif beserta konsekuensinya, baik positif maupun negatif. Oleh sebab itu, seorang pimpinan harus dapat mengadakan perkiraan sebaik-baiknya

5. MELAKUKAN UJI ALTERNATIF

Tahap ini merupakan suatu proses untuk merepresentasikan model sistem yang akan dibangun berdasarkan pada asumsi yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, suatu model dari masalah dibuat, diuji dan divalidasi. Melakukan pengujian dan memilih keputusan terbaik berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan dan mengarah kepada tujuan yang akan dicapai.

6. MENETAPKAN ALTERNATIF

Fase ini merupakan bagian tersulit yang harus dilakukan oleh seorang pengambil keputusan. Namun, dengan mengikuti prosedur yang runut dan rinci dan berorientasi pada penyelesaian masalah, dapat diyakini akan menghasilkan keputusan yang memuaskan. Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi.

7. PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan keputusan berarti kita harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, kita juga harus mempunyai alternatif yang lain. Pelaksanaan pengambilan keputusan sering menjadi masalah karena keputusan yang mesti ditanggapi oleh banyak orang malah ditangani oleh sedikit orang. Hal sebaliknya juga sering terjadi. Keputusan yang seharusnya dapat ditangani oleh 2-3 orang diserahkan kepada sebuah tim yang terdiri dari 40 orang atau lebih. Akibatnya timbul perdebatan yang tak henti-hentinya. Jadi tentukan dulu cara pengambilan keputusan yang paling cocok dengan situasi dan masalah yang ada: individu, tim, musyawarah, voting, dan lain-lain

8. MEMODIVIKASI EVALUASI ALTERNATIF

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat. Penilaian ulang perlu diadakan. Faktor-faktor penentu yang akan dinilai harus diputuskan sejak awal dan tidak setelah pelaksanaan berjalan. Dengan cara ini memang akan mudah terjadi debat yang hangat, namun akurasi akan lebih terjamin (Manalu & Belakang, n.d.).

B. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Table 2.3 Penelitian Yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Good Corporate Governace (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, teknik dalam pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Furqan Uki, Riyan Pradesyah) bahwa kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi. Hasil dari pengujian hipotesis dengan SPSS menghasilkan nilai Unstandardized Coefficient Beta pengaruh GCG terhadap minat transaksi sebesar 0,367, dan hasil uji statistic 3,408 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa GCG mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi, hasil penelitian ini juga sesuai dengan hipotesis 2, yaitu variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi.
2	Pengaruh Promosi	Metode penelitian	Dari hasil penelitian yang

	<p>dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Rahuning)</p>	<p>yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan memperhatikan kaidah-kaidah dalam pengelolaan data regresi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner kepada masyarakat, kemudian nantinya akan di klasifikasikan, dan kemudian akan dikelola dengan menggunakan program SPSS</p>	<p>dilakukan oleh (Riyan Pradesyah, 2020), mendapatkan hasil bahwa variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. Dari kedua variabel bebas tersebut, yang memiliki pengaruh lebih tinggi adalah promosi, dimana adanya promosi dapat memunculkan pengetahuan masyarakat terkait dengan lembaga ekuangan syariah, dan hal inilah yang menimbulkan minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah.</p>
3	<p>Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, dan Moderated Regression Analysis (MRA)</p>	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rokhani, Ahmad Nurkhin, 2021) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Karakteristik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat</p>

			menabung mahasiswa di Bank Syariah. Religiusitas secara signifikan mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.
4	Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Karakteristik Marketing Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di BRI Syariah Kcp Ngronggo Kediri		Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuli Astri 2020) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengrtahuan, Promosi, Karakteristik marketing syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat Masyarakat menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri.
5	Pengaruh Karakteristik Bank, Pengetahuan Nasabah, Pelayanan dan Kepercayaan Pada Bank, Serta Objek Fisik Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah	Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sample yaitu purposive sampling	Berdasarkan pada pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut dari hasil estimasi regresi logistik dapat dikemukakan bahwa keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih bank syariah dalam menabung dipengaruhi oleh variabel karakteristik bank, variabel pengetahuan nasabah, variabel pelayanan dan kepercayaan serta

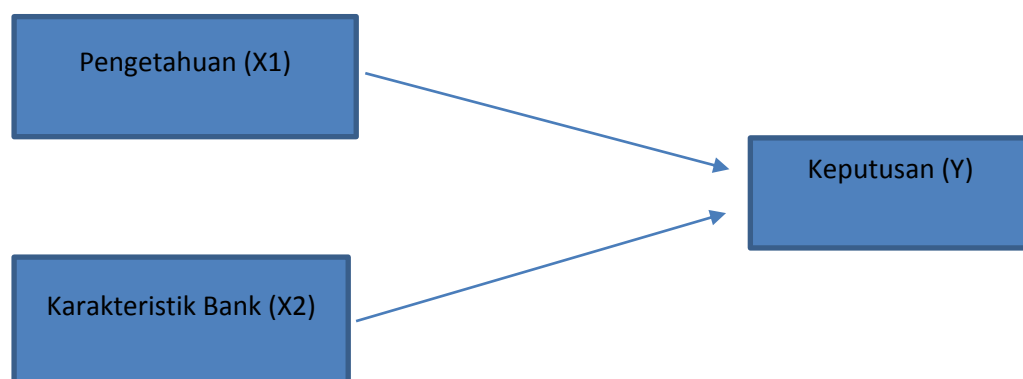
			variabel objek fisik bank, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan nasabah memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah.
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti melanjutkan kajian tentang pengetahuan dan karakteristik bank yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu, dengan variabel bebas keputusan menggunakan bank syariah.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dikembangkan suatu kerangka berfikir atas rencana penelitian ini, *Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunkana Bank Syariah* digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data berdasarkan latar belakang dan landasan teori maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara persial antara pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan perbankan syariah.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan secara persial antara karakteristik bank terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan perbankan syariah.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan secara persial antara pengetahuan dan karakteristik bank terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan perbankan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan angka, yang digunakan sebagai alat untuk menerangkan dan menemukan suatu pengetahuan. Adapun instrument penelitian berupa kuisisioner dengan jenis model analisis yang menggunakan regresi linier berganda. Metode ini dipakai untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa FAI UMSU, Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Kota Medan, Sumatra Utara

Table 3.1
Waktu Penelitian Kegiatan

No	Kegiatan	2023																							
		Desmber				Januari				Februari				Maret				April				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Penulisan Skripsi																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Skripsi																								

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa sekitaran umsu jln. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan Sumatera Utara.

1. Penulis berdomisili dan tempat tinggal di Kota Tanjung Balai, Kecamatan Datuk Bandar. Sumatra Utara
2. Topik penelitian dalam jangkauan (*manageable topic*). Topik penelitian dapat dibayangkan dan dapat dilaksanakan. Sebab, topik yang menjadi judul penelitian penulis bukan merupakan sesuatu yang sulit untuk dijangkau karena sudah banyak judul

penelitian serupa dan mirip dengan judul penelitian penulis dan dapat diselidiki.

3. Tersedianya data (*obtainable data*). Data nantinya penulis peroleh dari penyebaran kuisioner dan wawancara.

C. Populasi, Sampel, Dan Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Karakteristik di sini diartikan sebagai sifat-sifat yang ingin diketahui atau diamati pada suatu penelitian.

Populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2011:90).

Sedangkan menurut Suryani, populasi sebagai keseluruhan kelompok orang yang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Pengertian lain menyebutkan, populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa yang berjumlah sebanyak 1346 orang.

4. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah yang harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungan yang tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan memiliki rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

1= Angka Konstanta

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan tabel diatas jumlah Mahasiswa orang. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (*error*) sebesar 10 % adalah:

$$n = N / (1 (N+e^2))$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Maka,

$$\begin{aligned} n &= 1.346 / (1 + (1.346 \times 0,1^2)) \\ &= 1.346 / (1 + 13,46) \\ &= 93,0843707 = 94 \text{ sampel} \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Operasional

Variabel Adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dioeroleh informasi yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan Variabel Independen dan dependen.

a. Variabel independen adalah

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya:

a. Pengaruh (X1)

b. Karakteristik Bank (X2)

b. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2015:97) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Keputusan Pembelian (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Penekanan pengertian definisi operasional adalah pada kata dapat diobservasi. Jika seorang peneliti melakukan suatu observasi terhadap suatu gejala atau objek, maka peneliti lain juga dapat melakukan hal yang sama, yakni mengidentifikasi apa yang telah didefinisikan peneliti pertama.

Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Pengetahuan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami • Menilai • Menerapkan • Manfaat • Karakteristik 	Diukur melalui kuisisioner
2.	Karakteristik Bank (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan • Persaingan • Strategi • Permodalan • Pelayanan 	Diukur melalui kuisisioner
3.	Keputusan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan • Minat • Presepsi 	Diukur melalui kuisisioner

		<ul style="list-style-type: none"> • Resiko • Kepercayaan 	
--	--	---	--

Sumber : Survei Pengetahuan dan Karakteristik Bank Syariah, 2015

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disuatu penelitian ilmiah bertujuan untuk mendapatkan bahan-bahan yang akurat dan pasti serta terpercaya, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah peninjauan atau pengawasan secara langsung ketempat lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan guna untuk menemukan hasil yang lebih terperinci tentang variabel yang diteliti.

2. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner merupakan pengumpulan data yang cocok bila digunakan dengan jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Selain dari kuisisioner yang tertulis dalam penelitian ini juga dapat dilakukan dengan memakai kuisisioner online yang dibuat dari google drive. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terkandung adalah yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ingin diteliti.

Tabel.3.2

Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan terhadap sampel.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Mahasiswa UMSU. Data primer dilakukan dengan angket.

G. Uji Prasayarat

Uji Prasayarat adalah konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Variansi populasi, uji normalitas untuk sebaran data hasil penelitian. Adapun uji prasayarat dalam penelitian ini akan di jabarkan sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

Hasil penelitian dapat ditentukan oleh kebenaran dari data yang diperoleh. Untuk menguji kualitas data digunakan dua pengujian berikut:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Asra, 2015).

Untuk signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dalam hal ini “n” adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013). Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Asra, 2015). Menurut (Sujarweni 2014), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar variabel independent menjadi estimator atau variabel dependen tidak bias. Apabila tidak ada gejala asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dalam pengujian hipotesis dengan model yang digunakan, maka diharapkan dapat menghasilkan suatu model yang baik sehingga hasil analisisnya juga baik dan tidak bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- 1) Jika probabilitas 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas 0,50 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika

variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak Hogonal. Variabel ortHogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya Variance Invelantions Factor (VIF) dan tolerance. Jika $VIF > 10$ hal ini berarti terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul untuk semua semua pengamatamn pada model regresi. Mengatakan bahwa heteroskedastisitas dapat mengakibatkan pendugaan parameternya tidak efisien sehingga tidak mempunyai ragam minimum. Salah satu usaha untuk mengatasi heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan mentransformasikan variabelnya, baik variabel bebas, variabel tidak bebas maupun keduanya agar asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) jika $\text{sig} > 0,05\%$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) jika $\text{sig} < 0,05\%$ maka terjadi heteroskedastisitas.

H. Teknis Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh (X_1) dan karakteristik bank (X_2) terhadap keputusan (Y). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan

a = Konstanta

b_1 = Besaran koefisien regresi dari variabel bebas

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Karakteristik Bank

e = Error

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan dapat berlaku untuk populasi

a. Uji Parsial T-test (T)

Uji Parsial T-test (T) Uji parsial T-test (T) adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima

b. Uji Simultan F-test (F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. 33 Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinan R-square (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor : KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992 sampai 16 Oktober 1996. PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

1975: Fakultas Ushuluddin

1980: Fakultas Syariah

1987: Fakultas Tarbiyah

1996: Fakultas Agama Islam

2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam

Adapun visi yang ditetapkan Fakultas Agama Islam sebagai berikut :

Menjadi Fakultas Agama Islam unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.

Adapun Misi yang ditetapkan Fakultas Agama Islam sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan, ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup islami di masyarakat berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.

3. Tujuan Fakultas Agama Islam

- a. Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sustainable.
- c. Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
- e. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

B. Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, dan usia.

1. Jenis Kelamin Responden

Table 4.1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	45	47,8%
Perempuan	49	52,2%
Total	94	100 %

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 45 orang (47,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (52,2%). Data diatas menjelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan yakni sebanyak 49 orang (52,2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Agama Islam di dominasi oleh kaum hawa atau perempuan.

2. Program Studi Responden

Table 4.2. Jenis Kelamin

Program Studi	Frekuensi	Persen
FAI	20	21,2%
PIAUD	9	9,7%
PBS	37	38,9%
MBS	28	30,1%
Total	94	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan persentase Program Studi responden, yang mana responden FAI 20 orang (21,2 %), PIAUD 9 orang (38,9%), PBS 37 orang (38,9%) dan MBS 28 orang (30,1). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden PBS yakni sebanyak 37 orang (38,9%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Agama Islam yang, mengisi Kuisisioner di dominasi oleh program studi PBS.

C. Penyaji Data

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah di sebar kepada responden yang terdiri dari 30 pernyataan yaitu 10 item pernyataan tentang Pengetahuan, 10 item pernyataan tentang Karakteriatik Bank Usaha dan 10 pernyataan tentang Keputusan Mahasiswa.

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuesioner yang sudah disebar. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan skor 1 – 5.

Tabel 4.3 Skala Likert

Kriteria	Keterangan
STS (1)	Sangat Tidak Setuju
TS (2)	Tidak Setuju
KS (3)	Kurang Setuju
S (4)	Setuju
SS (5)	Sangat Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang sudah disebar kepada responden.

Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Variabel Pengetahuan

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	3	3,19	3	3,19	13	13,83	33	35,11	42	44,68	94	100
X1.2	-	-	2	2,13	10	10,64	36	38,30	46	48,94	94	100
X1.3	2	2,13	3	3,19	17	18,09	30	31,91	42	44,68	94	100
X1.4	1	1,06	5	5,32	13	13,83	26	27,66	49	52,13	94	100
X1.5	1	1,06	4	4,26	11	11,70	36	38,30	42	44,68	94	100
X1.6	1	1,06	1	1,06	8	8,51	37	39,36	47	50,00	94	100
X1.7	1	1,06	-	-	13	13,83	35	37,23	45	47,87	94	100
X1.8	-	-	2	2,13	12	12,77	32	34,04	48	51,06	94	100
X1.9	-	-	3	3,19	9	9,57	35	37,23	47	50,00	94	100
X1.10	-	-	2	2,13	7	7,45	40	42,55	45	47,87	94	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X1.1 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), Setuju 33 orang (35,11%) dan yang menjawab Sangat Setuju 42 orang (44,68%).
2. Pada pernyataan X1.2 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 10 orang (10,64%), yang menjawab Setuju 36 orang (38,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju 46 orang (48,94%).
3. Pada pernyataan X1.3 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 17 orang (18,09%), yang menjawab Setuju sebanyak 30 orang (31,91%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 orang (44,68%).

4. Pada pertayataan X1.4 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (5,32%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), yang menjawab Setuju 26 orang (27,66%) dan yang menjawab Sangat Setuju 49 orang (52,13%).
5. Pada pernyataan X1.5 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 11 orang (11,70%), Yang menjawab Setuju sebanyak 36 orang (38,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 (44,68%).
6. Pada pernyataan X1.6 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,06%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang (8,51%), yang menjawab Setuju sebanyak 37 orang (39,36%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 47 (50,00%).
7. Pada pernyataan X1.7 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,06%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), yang menjawab Setuju 35 (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 45 orang (47,87%).
8. Pada pernyataan X1.8 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 12 orang (12,77%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 (51,06%).
9. Pada pernyataan X1.9 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 9 orang (9,57%), yang menjawab Setuju sebanyak 35 orang (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 47 (50,00%).
10. Pada pernyataan X1.10 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), yang menjawab Setuju sebanyak 40 orang

(42,55%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 45 (47,87%).

Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Karakteristik Bank

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	3	3,19	3	3,19	15	15,96	31	32,98	42	44,68	94	100
X2.2	2	2,13	3	3,19	12	12,77	31	32,98	46	48,94	94	100
X2.3	1	1,06	6	6,38	16	17,02	32	34,04	39	41,49	94	100
X2.4	3	3,19	4	4,26	20	21,28	27	28,72	40	42,55	94	100
X2.5	2	2,13	5	5,32	13	13,83	35	37,23	39	41,49	94	100
X2.6	3	3,19	4	4,26	7	7,45	39	41,49	41	43,62	94	100
X2.7	2	2,13	2	2,13	15	15,96	37	39,36	38	40,43	94	100
X2.8	4	4,26	4	4,26	12	12,77	36	38,30	38	40,43	94	100
X2.9	4	4,26	3	3,19	4	4,26	32	34,04	51	54,26	94	100
X2.10	5	5,32	2	2,13	3	3,19	43	45,74	41	43,62	94	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X2.1 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 15 orang (15,96%), Setuju 31 orang (32,98%) dan yang menjawab Sangat Setuju 42 orang (44,68%).
2. Pada pernyataan X2.2 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 12 orang (12,77%), yang menjawab Setuju 31 orang (32,98%) dan yang menjawab Sangat Setuju 46 orang (48,94%).
3. Pada pernyataan X2.3 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (6,38%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 16

orang (17,02%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 39 orang (41,49%).

4. Pada pertayataan X2.4 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab menjawab Sangat Tidak Setuju 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 20 orang (21,28%), yang menjawab Setuju 27 orang (28,72%) dan yang menjawab Sangat Setuju 40 orang (42,55%).
5. Pada pernyataan X2.5 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju 5 orang (5,32%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), Yang menjawab Setuju sebanyak 35 orang (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 39 (41,49%).
6. Pada pernyataan X2.6 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 3 orang (3,19%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), yang menjawab Setuju sebanyak 39 orang (41,49%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 41 (43,63%).
7. Pada pernyataan X2.7 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 15 orang (15,96%), yang menjawab Setuju sebanyak 37 orang (39,36%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 38 (40,43%).
8. Pada pernyataan X2.8 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 4 orang (4,26%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 12 orang (12,77%), yang menjawab Setuju sebanyak 36 orang (38,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 38 (40,43%).
9. Pada pernyataan X2.9 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 4 orang (4,26%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4

orang (4,26%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 51 (54,26%).

10. Pada pernyataan X2.10 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 5 orang (5,32%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Setuju sebanyak 43 orang (45,74%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 41 (43,62%).

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Keputusan Mahasiswa

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	2	2,13	3	3,19	8	8,51	32	34,04	49	52,13	94	100
Y.2	-	-	1	1,06	6	6,38	43	45,74	44	46,81	94	100
Y.3	2	2,13	4	4,26	8	8,51	32	34,04	48	51,06	94	100
Y.4	-	-	5	5,32	9	9,57	38	40,43	42	44,68	94	100
Y.5	1	1,06	2	2,13	7	7,45	41	43,62	43	45,74	94	100
Y.6	-	-	4	4,26	4	4,26	38	40,43	48	51,06	94	100
Y.7	1	1,06	13	13,83	22	23,49	23	24,47	35	37,23	94	100
Y.8	1	1,06	6	6,38	23	25,53	28	29,79	35	37,23	94	100
Y.9	1	1,06	4	4,26	7	7,45	35	37,23	47	50,00	94	100
Y.10	-	-	4	4,26	5	5,32	40	42,55	45	47,87	94	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan Y.1 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,19%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang (8,51%), Setuju 32 orang (34,04%) dan yang menjawab Sangat Setuju 49 orang (52,13%).
2. Pada pernyataan Y.2 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,06%), yang menjawab Kurang Setuju

sebanyak 6 orang (6,38%), yang menjawab Setuju 43 orang (45,74%) dan yang menjawab Sangat Setuju 44 orang (46,81%).

3. Pada pernyataan Y.3 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang (8,51%), yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang (34,04%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 orang (51,06%).
4. Pada pernyataan Y.4 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (5,32%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 9 orang (9,57%), yang menjawab Setuju 38 orang (40,43%) dan yang menjawab Sangat Setuju 42 orang (44,68%).
5. Pada pernyataan Y.5 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju 2 orang (2,13%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), Yang menjawab Setuju sebanyak 41 orang (43,62%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 43 (45,74%).
6. Pada pernyataan Y.6 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Setuju sebanyak 38 orang (40,43%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 (51,06%).
7. Pada pernyataan Y.7 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 13 orang (13,83%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 22 orang (23,40%), yang menjawab Setuju sebanyak 23 orang (24,47%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 35 (37,23%).
8. Pada pernyataan Y.8 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (6,38%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 24 orang (25,53%), yang menjawab Setuju sebanyak 28 orang (29,79%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 35 (37,23%).

9. Pada pernyataan Y.9 -Saya memahami para mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,06%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (7,45%), yang menjawab Setuju sebanyak 35 orang (37,23%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 47 (50,00%).
10. Pada pernyataan Y.10 -Saya memahami para yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 24orang (4,26%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang (5,32%), yang menjawab Setuju sebanyak 40 orang (42,55%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 45 (47,87%).

D. Analisi Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu nasabah Bank Wakaf Mikro. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 94 responden ($N=94$), dan $df = 94 - 2 = 92$, pada signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,2028. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Pembiayaan (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (198)}$	Kriteria
1	0,685	0,2028	Valid
2	0,716	0,2028	Valid
3	0,734	0,2028	Valid
4	0,673	0,2028	Valid
5	0,731	0,2028	Valid
6	0,712	0,2028	Valid
7	0,665	0,2028	Valid
8	0,573	0,2028	Valid
9	0,652	0,2028	Valid

10	0,652	0,2028	Valid
----	-------	--------	-------

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Pengetahuan (X1) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Karakteristik Bank (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Karakteristik Bank (X2)

Item Pernyataan	rhitung	r_{tabel} 5% (198)	Kriteria
1	0,655	0,2028	Valid
2	0,709	0,2028	Valid
3	0,719	0,2028	Valid
4	0,782	0,2028	Valid
5	0,806	0,2028	Valid
6	0,765	0,2028	Valid
7	0,764	0,2028	Valid
8	0,761	0,2028	Valid
9	0,732	0,2028	Valid
10	0,709	0,2028	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Karakteristik Bank (X2) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Keputusan Mahasiswa (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa (Y)

Item Pernyataan	rhitung	r _{tabel 5% (198)}	Kriteria
1	0,675	0,2028	Valid
2	0,733	0,2028	Valid
3	0,803	0,2028	Valid
4	0,674	0,2028	Valid
5	0,745	0,2028	Valid
6	0,664	0,2028	Valid
7	0,755	0,2028	Valid
8	0,587	0,2028	Valid
9	0,722	0,2028	Valid
10	0,700	0,2028	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Keputusan Mahasiswa (Y) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	,869	Reliabel
Karakteristik Bank	,908	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	,883	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov (K – S)*.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov – smirnov (K – S)* pada taraf signifikan 0,05. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

Table 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.02982624
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.130
	Negative		-.094
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.077 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.070
		Upper Bound	.084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilsi Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,077 dimana nilai tersebut $> \alpha = 0,05$. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.259	3.865
	Karakteristik Bank	.259	3.865

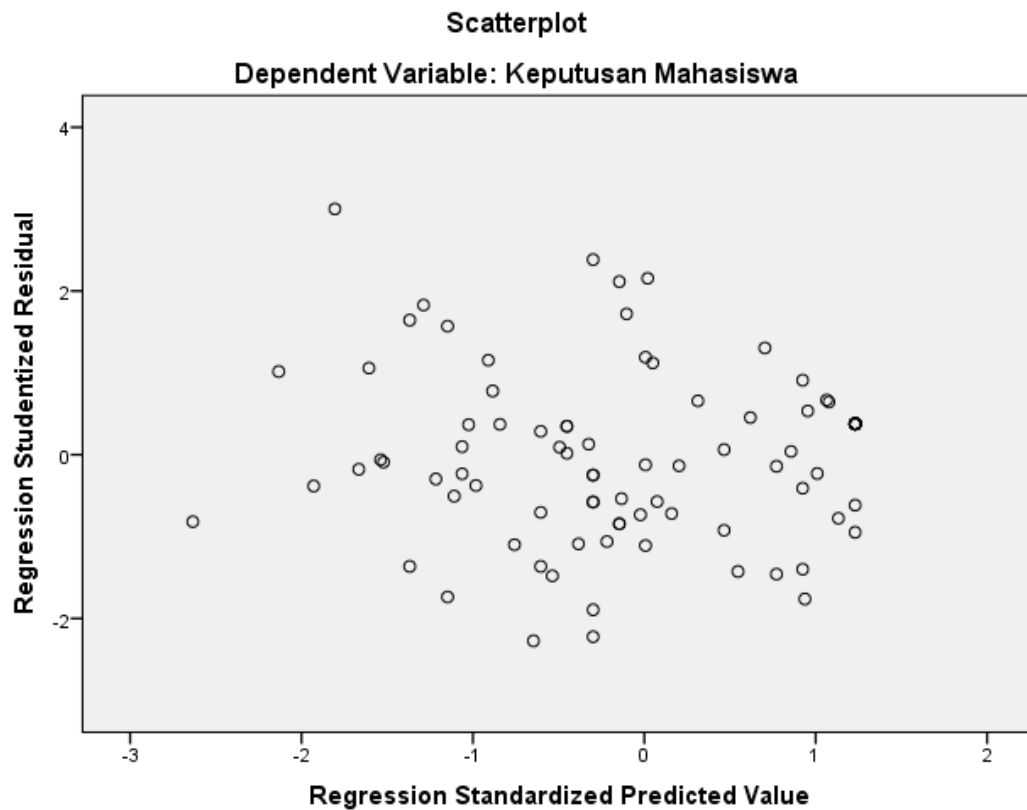
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Jika dilihat dari tabel 4.12 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Pengetahuan dan Karakteristik Bank adalah 0,259 yang artinya < 1 , Selanjutnya pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada Pengetahuan dan Karakteristik Bank adalah 3,865 yang artinya $>$ dari 1 berdasarkan hasil tersebut maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastitas

Uji scatter plot di atas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.330	2.439		3.415	.001
	Pengetahuan	.293	.109	.275	2.688	.009
	Karakteristik Bank	.518	.085	.620	6.068	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Dari Perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 8,330$$

$$b1 = 0,293$$

$$b2 = 0,518$$

Berdasarkan data tabel 4.13 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai sebagai berikut:

$$Y = 8,330 + 0,293(X_1) + 0,518(X_2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,330 berarti jika variabel Pengetahuan (X_1) dan Karakteristik Bank (X_2) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Keputusan Mahasiswa (Y) akan bernilai sebesar 8,330 satu satuan.
2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,293$ menunjukkan apabila Pengetahuan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Keputusan Mahasiswa sebesar 0,293 satu satuan.
3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,518$ mneunjukkan apabila Karakteristik Bank mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Keputusan Mahasiswa sebesar 0,518 satu satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T- test

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar kualitas bank syariah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistics* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial T-test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.330	2.439		3.415	.001
	Pengetahuan	.293	.109	.275	2.688	.009
	Karakteristik Bank	.518	.085	.620	6.068	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig < 0,05 (5%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

1. Pengaruh Variabel Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Pembiayaan (X1) terhadap variabel Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) adalah sebesar 0,009 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,688 > t_{tabel} 1,98638 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa namun tidak signifikan.
2. Pengaruh variabel Karakteristik Bank (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Karakteristik Bank (X2) terhadap variabel Keputusan Mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 Dan nilai t_{hitung} 6,068 > t_{tabel} 1,98638, sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Karakteristik Bank berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

b. Uji Simultan F-test

Uji simultan F_{test} digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa FAI dalam menggunakan Bank Syariah Dengan kriteria uji tabel F, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak artinya signifikan begitu juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun uji pada nilai sig. apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Pengetahuan dan Karakteristik Bank tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa.

H_a : Pengetahuan dan Karakteristik Bank tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa.

Berikut diperoleh output ANOVA dengan penguji SPSS Statistic pada Tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan F-test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2615.381	2	1307.690	139.389	.000 ^b
	Residual	853.726	91	9.382		
	Total	3469.106	93			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Bank, Pengetahuan

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji ANOVA atau F_{test} didapat nilai F_{hitung} (139,389) $> F_{tabel}$ (3,10) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh

Pengetahuan dan Karakteristik Bank secara Bersama – sama terhadap Keputusan Mahasiswa.

c. Uji Determinasi R-Square (R_2)

Uji Determinasi R-Square berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 4.16 Uji Determinasi R-Square (R_2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.754	.748	3.063

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Bank, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,754 hasil ini memiliki arti bahwa 75,4% variabel Pengetahuan dan Karakteristik Bank mempengaruhi Keputusan Mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 24,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Bank Syariah

Berdasarkan hasil dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa diperoleh nilai sig sebesar 0,009 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,688 > t_{tabel} 1,98638 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah.

Penelitian dengan variable pengetahuan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari (Yuli Astri 2020) yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan bank syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil peneliti yang diteliti dapat diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pengetahuan mahasiswa dapat mengambil keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.

Pengetahuan dalam penelitian ini ditinjau dari pemahaman mahasiswa FAI UMSU tentang perbankan syariah, akad-akad dalam bank syariah, perkembangan dan isu tentang bank syariah serta perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Dan melihat sebagian mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai bank syariah yang kurang maksimal.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas membuktikan bahwa Pengetahuan mahasiswa dalam keputusan Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah salah satunya yaitu mereka yang telah mengerti dan memiliki pengetahuan tentang bank syariah selain Pengetahuan mahasiswa dalam Menggunakan Bank Syariah pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk Menggunakan Bank Syariah. Sebagian besar dari responden mempunyai minat lebih tinggi untuk Menggunakan Bank Syariah di bandingkan bank konvensional karena mereka telah memiliki Pengetahuan seputar Bank Syariah. Dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah satu pernyataan kuesioner sebesar 52,13% menyatakan sangat setuju, 27,66% menyatakan setuju, 13,83% menyatakan kurang setuju, 5,32% menyatakan tidak setuju dan 1,06% menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan “Nasabah merasa aman dalam bertransaksi di Bank Syariah”.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa FAI UMSU terhadap keputusan dalam menggunakan bank syariah dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan bank syariah.

2. Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah

Berasarkan hasil dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Karakteristik bank syariah terhadap Keputusan mahasiswa diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,068 > t_{tabel} 1,98638$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Karakteristik bank syariah terhadap Keputusan mahasiswa.

Penelitian dengan variable karakteristik bank pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari (Sri Rokhani, Ahmad Nurkhin, 2021) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan bank syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa karakteristik bank, pelayanan dan kepercayaan, serta obyek fisik bank mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan bank syariah. sehingga dapat dikatakan keputusan mahasiswa menggunakan bank syariah terkait dengan produk bank syariah yang islami, pengetahuan mahasiswa akan bank syariah, pelayanan yang baik sehingga mahasiswa mempercayai bank syariah, dan fasilitas yang diberikan bank syariah yang membuat mahasiswa merasa aman dan nyaman.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas membuktikan bahwa Karakteristik Bank berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah salah satunya yaitu mereka yang telah mengerti dan memiliki pengetahuan tentang bank syariah selain Karakteristik Bank dalam Menggunakan Bank Syariah pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk Menggunakan Bank Syariah. Sebagian besar dari responden mempunyai minat lebih tinggi untuk Menggunakan Bank Syariah di bandingkan bank konvensional karena mereka telah memiliki Pengetahuan seputar Bank Syariah. Dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah satu pernyataan kuesioner sebesar 40,43% menyatakan sangat setuju, 38,30% menyatakan setuju, 12,77% menyatakan kurang setuju, 4,26% menyatakan tidak setuju dan 4,26%

menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan “Tidak ada bunga yang diambil atau di berikan pada produk pembiayaan atau tabungan”.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik bank dapat mempengaruhi mahasiswa FAI UMSU terhadap keputusan dalam menggunakan bank syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Karakteristik Bank secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Bank Syariah yang ditunjukkan dengan f hitung (139,389) > f table (3,10) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

Penelitian dengan variabel Pengetahuan dan Karakteristik Bank pernah dilakukan penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian dari (Sri Rokhani) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Karakteristik Bank berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,754. Artinya variabel minat berkarir dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan persepsi sebesar 75,4% sedangkan sisanya sebesar 24,6% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian. Maka dapat disimpulkan Simpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah, 2) Karakteristik Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan (X1) sebagai variabel independent berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin meningkat pengetahuan maka akan semakin meningkat keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,077 > 0,05$.
2. Karakteristik Bank (X2) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan Keputusan Mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Artinya Karakteristik bank maka akan semakin meningkat keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,077 > 0,05$.
3. Pengetahuan (X1) dan Karakteristik Bank (X2) secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dan tidak signifikan secara bersama – sama terhadap keputusan mahasiswa (Y). Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor – faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan Keputusan mahasiswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Mahasiswa fakultas Agama Islam sebaiknya lebih disarankan menggunakan Bank Syariah Karena terbebas dari riba dan dapat meningkatkan Ekonomi Islam.
2. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut terkait mahasiswa FAI dalam menggunakan Bank Syariah dengan menggunakan variabel lain agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan

3. topik yang sama disarankan untuk menambahkan populasi penelitian, supaya tidak hanya mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) saja, tetapi juga mahasiswa fakultas lainnya atau non mahasiswa.
4. supaya tidak hanya mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) saja, tetapi juga mahasiswa fakultas lainnya atau non mahasiswa.
5. Bagi pihak bank syariah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberi masukan pada pihak kampus untuk materi pelajaran yang relevan dengan demikian lebih mudah bagi para lulusan untuk bergabung dalam dunia kerja di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S. (2021). ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI PADA PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MEDAN. *Ekonomi Islam*, 12 nomor 1, 98–117.
- Astari, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Karakteristik Marketing Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bri Syariah Kcp Ngronggo Kediri. In *SKRIPSI.Ponorogo:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, eko agus. (n.d.). *pengetahuan*.
- Dwipasari, L. (2018). Kerja Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 534–546.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- furqanuki, & Konseling, D. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Good Corporate Governace (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia)*. 5, 3059–3069.
- Herijanto, H. (2016). prinsip, ketentuan, dan karakteristik pembiayaan (bank) syariah. *Islaminomic*, v no. 2.
- Iqbal, M. (2019). ayat-ayat alqur'an dan hadist-hadist tematik tentang uang dan pembiayaan. *Ekonomi Islam*, 1 no. 2.
- Kasus, S., Nasabah, P., Syariah, B., Hanik, S. U., & Handayani, J. (2014). *KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PERBANKAN SYARIAH*. 22(2), 188–202.
- Khusairi, H. (2015). Hukum Perbankan Syariah. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 13(1), 31–50. <https://doi.org/10.32694/010120>
- Lathif, M. Abdul. (2017). Karakteristik islamic banking dalam hukum perbankan indonesia. *Cakrawala Hukum*, 8 noimor 1, 1–11.
- Manalu, D., & Belakang, L. (n.d.). *Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan*.
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). hakikat manusi. *Tawadhu*, 5 no. 2.
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd*, 1(2), 199.
- Pradesyah, R. (2017). No Title. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan,Dana Pihak Ke Tiga ,Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Dio Bank Syariah*, 93–111.

- Rahmayati. (2018). strategi perbankan syariah sebagai solusi pengembangan halal industry di indonesia. *AT-TAWASSUTH, III*, 313–334.
- Rokhani, S., & Nurkhin, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 235–243. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50651>
- Simanjuntak, V., & Marlan, M. (2021). Pengaruh Determinan Karakteristik Bank, Industri Spesifik, dan Prinsip Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *ACE: Accounting Research Journal*, 1(1), 41–59.
- Surakarta, S. (n.d.). *PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Agus Marimin 1 , Abdul Haris Romdhoni 2 , dan Tira Nur Fitria 3 STIE-AAS Surakarta 2. 75–87.*
- Yuliawan, E. (2011). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.55601/jwem.v1i1.53>



UMSU
Kredibel, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/AN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Umsu merupakan bagian dari upaya pembangunan
keberlanjutan dan kesejahteraan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : DARA
Npm : 1901270008
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI Umsu Dalam Menggunakan Bank Syariah.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/5/23	- lokasi penelitian paksa - populasi belum tepat - sampel hny lagi dari populasi yang benar - Sitemap dosen untuk tambah - Indikator buat sumbernya	RP	
7/6/23	ACC proposal untuk disebarkan	RP	

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Medan, 28 Muharram 1445 H/
15 Agustus 2023 M

Hal : Surat Pernyataan

Kepada Yth.
Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I.
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di Medan

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa disampaikan kepada Ibu senantiasa dalam lindungan Allah Swt. dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dara
NPM : 1901270008
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah

Menerangkan dengan pernyataan sesungguhnya bahwa jenis dan sumber data penelitian saya primer berupa data yang saya ambil dari hasil kuisioner Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Sehingga di peroleh sampel sebanyak (94) data untuk di analisis. Metode penelitian dengan metode kuantitatif yang dijabarkan dalam model regresi linier berganda.

Demikian disampaikan. Atas perhatian ibu, kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Diketahui oleh

Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan

Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I
NIDN: 0102108902

Dara
NPM: 1901270008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari **Selasa 11 Juni 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dara
Npm : 1901270008
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, Selasa 11 Juni 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Pembahas

(Dr. Salman Nst, SF. I., M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zulfani, MA



MAJELIS PEMBIBIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berfasilitas Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Selasa 11 Juni 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dara
Npm : 1901270008
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah.

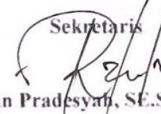
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	judul pengetahuan siapa? Merasa dan pernah
Bab I	judul bab I dan rumus masalah? tabel data rumus? rumus dan rumus yang
Bab II	rumus dan rumus.
Bab III	rumus / rumus hipotesis tabel rumus dan rumus.
Lainnya	rumus dan rumus pengetahuan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

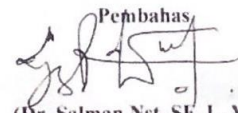
Medan, 11 Juni 2023

Tim Seminar


(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)


(Riyan Pradesyati, SE.Sy, M.EI)


(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)


(Dr. Salman Nst, SE. I., M.A)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dara
Tempat & Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 11 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Anwar Idris Kota Tanjung Balai
No. Hp : 083166209497

Nama Orang Tua

Ayah : Hasanuddin
Ibu : Elywati
Alamat : Jln. Anwar Idris, Kota Tanjung Balai

Pendidikan Formal

Tahun 2007-2013 : SDN 136539 Datuk Bandar Timur
Tahun 2013-2016 : SMP N.2 Tanjung Balai
Tahun 2016-2019 : SMA N.3 Tanjung Balai
Tahun 2019-Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK BANK TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA FAI UMSU DALAM MENGGUNAKAN BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**Dara
NPM : 1901270008**

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**Al - Muhtarifin: Islamic Banking and
Islamic Economic Journal**

E-ISSN: 2809-9699

22 Agustus 2023

**Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Keputusan
Mahasiswa FAI UMSU Dalam Menggunakan Bank Syariah**

Dara
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

After peer review process, your article has been provisionally accepted for rapid publication in **Al - Muhtarifin: Islamic Banking and Islamic Economic Journal Vol. 03 No. 01 2024.**

All submitted manuscripts are subject to peer-review by the leading specialist for the respective topic.

Regards,



AL - MUHTARIFIN

Dr. Rahmayati, M.E.I

Editor in Chief Al - Muhtarifin: Islamic Banking and Islamic Economic Journal

KUISIONER

PENELITIAN

A. PENGANTAR

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada bapak/ibu, Saudara/I, untuk melengkapi skripsi saya dalam rangka menyelesaikan Studi Sastra (S1) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU). Penelitian ini membahas tentang *“Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa FAI Dalam Menggunakan Bank Syariah”*.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I agar dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuisisioner ini. Data kuisisioner ini nantinya akan digunakan sebagai data dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian kata pengantar ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I saya ucapkan terimakasih,

a. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Prodi :

b. DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda ceklis pada pilihan yang tersedia untuk jawaban anda. Setiap pertanyaan dari kuisisioner tersebut memiliki 5 jawaban dengan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (5)
S : Setuju (4)
KS : Kurang Setuju (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Ket : Angka 1-5 adalah poin atau skor

c. VARIABEL X1 (Pengetahuan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Memahami						
1	Saya mengetahui dan memahami bank syariah itu bebas dari bunga					
2	Saya mengetahui bahwa perbankan syariah merupakan salah satu bentuk muamalah					
Menilai						
1	Tidak ada bunga yang diambil atau diberikan pada produk pembiayaan atau tabungan					
2	Nasabah merasa aman dalam bertransaksi di bank syariah					
Menerapkan						
1	Saya selalu menerapkan praktek agama islam sesuai dengan prinsipnya					
2	Saya melakukan hal yang benar dengan menggunakan produk dan layanan dari bank syariah					
Manfaat						
1	Menurut saya, pembiayaan mudharabah yang ditawarkan bank syariah dapat membantu keuangan saya					
2	Selain pembiayaan mudharabah, bank syariah juga memberikan pembiayaan musyarakah untuk memenuhi kebutuhan nasabah					
Karakteristik						
1	Karakteristik dari bank syariah merupakan pelayanan kepada kepentingan public dan merealisasikan sasaran sosial ekonomi islam					
2	Karakteristik yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya					

d. VARIABEL X2 (Karakteristik Bank)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pertumbuhan						
1	Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah lebih pesat dibandingkan bank konvensional					
2	Jumlah kantor bank syariah yang tersedia didekat tempat tinggal lebih sedikit dari pada jumlah kantor bank konvensional					
Persaingan						
1	Produk dari bank syariah lebih baik daripada bank konvensional					
2	Mahasiswa lebih tertarik menggunakan bank syariah daripada bank konvensional					
Strategi						
1	Harga produk dari bank syariah yang ditawarkan tergolong murah dari bank-bank lain					
2	Produk pada bank syariah memberi perolehan bagi hasil sesuai dengan harapan					
Permodalan						
1	Seluruh modal pada bank syariah didapat dari tabungan nasabah					
2	Tidak ada bunga yang diambil atau diberikan pada produk pembiayaan atau tabungan					
Pelayanan						
1	Pegawai bank syariah bersifat sopan kepada nasabah					
2	Pegawai bank syariah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik					

e. VARIABEL Y (Keputusan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pertimbangan						
1	Saya akan menggunakan layanan bank syariah karna terhindar dari bunga bank karena Allah telah melarang perbuatan yang keji					
2	Islam melarang transaksi secara haram, jika saya menabung di bank syariah maka akan terhindar dari kemudharatan					
Minat						
1	Sebagai mahasiswa fakultas FAI saya lebih berminat menggunakan bank syariah yang sesuai dengan ketentuan islam					
2	Produk-produk pada bank syariah lah yang membuat saya tertarik untuk menggunakan bank syariah					
Presepsi						
1	Transaksi dan produk yang ditawarkan dalam bank syariah memang sudah sesuai dengan aturan islam					
2	Merek dan produk bank syariah sudah berstandart MUI					
Resiko						
1	Bank syariah membebankan potongan perbulan terlalu tinggi dalam menabung					
2	Jika terjadi kesalahan maka seluruhnya akan dijatuhkan kepada nasabah					
Kepercayaan						
1	Nasabah merasa aman dalam bertransaksi di bank syariah					
2	Produk yang ada pada bank syariah memberikan kepuasan bagi saya					

4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	3	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	3	5	4
4	5	5	2	3	4	5	5	4	4
5	4	5	2	5	4	1	4	3	5
4	5	3	4	4	4	3	5	5	3
3	4	3	4	5	4	4	5	4	4
5	2	3	3	4	5	4	5	3	3
2	5	1	5	5	5	3	5	4	5
4	4	4	4	4	2	5	4	2	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	5	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	5	3	4	4	4	3	5	5	3

4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	2	4	2	4	2	2	2	5
3	3	2	3	3	3	2	5	3	5
5	3	2	5	3	1	5	1	5	1
4	5	4	2	4	2	3	1	4	4
3	3	3	3	3	5	5	3	5	5
5	4	5	2	3	2	1	1	1	1
3	1	4	1	5	1	4	1	5	1
2	4	4	3	3	2	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	5	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	5	3	4	4	4	3	5	5	3

5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
5	5	5	4	4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	2	5	5
4	4	4	5	1	4	1	5	2	5
1	5	5	3	5	2	5	4	5	3
5	5	3	2	5	3	5	4	5	4
5	4	4	4	3	4	2	2	4	4
5	4	4	4	4	4	2	5	4	4
3	4	3	2	3	2	4	3	3	4
5	2	1	5	4	4	3	4	2	3
2	4	2	2	3	4	2	4	4	4
5	5	5	4	4	4	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	4	5	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	3	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	2	3	5	5

